

Pertumbuhan *Kappaphycus alvarezii* Varietas Maumere, Varietas Sacol, dan *Eucheuma denticulatum* di Perairan Musi, Buleleng

Djokosetiyanto D^{1*}, I. Effendi¹, K.L Antara²

¹Departemen Budidaya Perairan, FPIK-Institut Pertanian Bogor
Jl. Lingkar Akademik, Kampus IPB Darmaga, Bogor, Teip. 0251-628755,
djokosetiyanto@yahoo.co.id

²Alumni Departemen Budidaya Perairan, FPIK, Institut Pertanian Bogor, Bogor

Abstrak

Kebutuhan rumput laut yang tinggi menuntut peningkatan produksinya. *Kappaphycus alvarezii*, seperti *K. alvarezii* varietas Maumere dan Sacol serta *Eucheuma denticulatum* merupakan jenis rumput laut yang banyak dibudidayakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan pertumbuhan terbaik diantara ketiga jenis rumput laut tersebut yang dibudidaya dengan metode long line. Setiap 50 m tali ris diikatkan 20 bibit per jenis rumput laut yang masing-masing berbobot 100 gram dengan jarak antar bibit 2 meter. Rancangan Acak Kelompok (RAK) digunakan dengan jenis rumput laut sebagai perlakuan dan lokasi sebagai kelompok. Hasil penelitian menunjukkan *K. alvarezii* varietas Maumere menghasilkan rata-rata bobot basah dan pertumbuhan harian (%) per minggu tertinggi tetapi dengan bobot kering terendah, sedangkan *E. denticulatum* menghasilkan bobot kering tertinggi. Jenis yang paling tahan terhadap penyakit adalah *K. alvarezii* varietas Maumere, sedangkan jenis yang paling rentan terhadap serangan penyakit adalah *E. denticulatum*.

Kata kunci : rumput laut, varietas, bobot kering, bobot basah

Abstract

Increasing demand of seaweed has pushed seaweed cultivation to increase production. *Kappaphycus alvarezii* and *Eucheuma denticulatum* have been widely cultivated. There are several variety of *K. alvarezii* that were cultivated, such as Maumere, Sacol and local varieties. Any species and varieties of seaweed have their specific characteristic depend on the location. The objective of this research is to determine the best growth seaweed among *K. alvarezii*

varietas Maumere, Sacol, dan *E. denticuiatum* using long line cultivation system. In every 50 meters of cultivation rope, 3 species of seaweed were tied (20 seeds per species). Block Randomised Design was applied in the experiment, in which the species of seaweed as treatment and the location as block. The results revealed that *K. alvarezii* varietas Maumere showed high fresh weight and growth rate but lowest dried weight due to their high content of water. *E. denticuiatum* gave the highest dried weight among others. During the present work, *K. alvarezii* varietas Maumere showed having the most immune seaweed and *E. denticuiatum* is the most sensitive to disease attack.

Key words : seaweed, varietas, dried weight, fresh weight